

OMBUDSMAN GERAM TERMINAL SOETTA DIGANTI JADI PEGIPEGI DAN TRAVELOKA

Senin, 16 September 2019 - Muhamad Fatra Dasa Mura

RMOLBanten. Penggantian nama Terminal 1 dan Terminal 2 Bandara Internasional Soekarno Hatta menjadi Terminal 1 Pegipegi dan Terminal 2 Traveloka mengejutkan publik.

Anggota Ombudsman sekaligus pengamat penerbangan Alvin Lie mengkritik manajemen Angkasa Pura II. Alvin mempertanyakan kepatutan nama bandara yang dibangun menggunakan uang negara diubah dengan mengikutsertakan nama pihak swasta.

"Patutkah? Infrastruktur yang dibangun menggunakan dana negara (APBN dan modal BUMN) diubah namanya pakai nama perusahaan swasta? Patutkah?" tulis Alvin dalam akun Twitternya, Senin (16/9).

Penggantian nama ini dilakukan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) karena adanya kerja sama co-branding dengan dua e-commerce kenamaan tersebut, seperti yang perseroan sampaikan pada siaran pers mereka, Minggu (15/9).

Angkasa Pura bergerak cepat, pihak pengelola bandara langsung menurunkan rambu petunjuk jalan yang bertuliskan Terminal Pegipegi dan Traveloka tersebut.

Penjelasan Angkasa Pura II, kerja sama co-branding lazim dilakukan di berbagai negara tak terkecuali di Indonesia.

Menurut Executive General Manager Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Agus Haryadi, kerja sama co-branding dengan Pegipegi dan Traveloka berlangsung untuk periode tertentu serta hanya terkait aspek komersial, bukan operasional.